



SINERGI PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

**Ariani Sulistyorini¹, Enur Nurhayati Muchsin², Widyasih Sunaringtyas³,
Lilik Setiawan⁴**

Prodi D3 Keperawatan, STIKES Karya Husada Kediri

Email Korespondensi: ariani.iqbal@gmail.com

ABSTRAK

Guru dan orang tua merupakan kelompok primer yang berperan besar terhadap keberhasilan pembelajaran atau pendidikan pada anak usia dini. Peran sinergis kedua pihak tersebut sangat penting untuk mendukung keberhasilan berbagai aktivitas pembelajaran bagi anak, baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di rumah. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat yaitu memberikan edukasi pada orang tua tentang pentingnya sinergi peran guru dan orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini. Metode dalam pengabdian kepada masyarakat adalah edukasi dengan memberikan ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan tanggal 19 Juni 2024 dan 22 Juni 2024 di TK Negeri Pembina Pare, Kediri dengan peserta 65 orang tua. Setelah diberikan edukasi kepada orang tua murid didapatkan pengetahuan orang tua setelah diberikan edukasi yaitu 40 orang tua (62%) pengetahuan baik, 25 orang tua (38%) pengetahuan cukup, dan peran orang tua didapatkan 39 orang tua (60%) peran baik dan 26 orang tua (40%) peran cukup dalam sinergi pada pendidikan karakter anak usia dini. Peran utama orang tua dalam pendidikan anak adalah membentuk karakter, nilai-nilai dan karakter anak. Beberapa hal yang dilakukan orang tua dalam sinergi tersebut adalah orang tua menjadi pendamping dan model perilaku anak, pembimbing belajar di rumah, sebagai mitra sekolah dan mengenal kebutuhan serta potensi anak.

Kata Kunci: Sinergi, Guru, Orang Tua, Pendidikan, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Teachers and parents are the primary groups who play a major role in the success of learning or education in early childhood. The synergistic role of both parties is very important to support the success of various learning activities for children, whether held at school or at home. The aim of community service is to provide education to parents about the importance of the synergistic role of teachers and parents in early childhood character education. The method of community service is education by giving lectures and questions and answers. Implementation on June 19 2024 and June 22 2024 at Pembina Pare State Kindergarten, Kediri with 65 parents participating. After providing education to the students' parents, it was found that the parents' knowledge after being given the education was 40 parents (62%) had good knowledge, 25 parents (38%) had sufficient knowledge, and 39 parents (60%) had good knowledge of the role of parents. and 26 parents (40%) play a sufficient role in synergy in early childhood character education. The main role of parents in children's education is to shape the

child's character, values and personality. Some things parents do in this synergy are becoming companions and models of children's behavior, learning guides at home, as school partners and getting to know the child's needs and potential.

Keywords: Synergi, Teachers, Parents, Education, Early Childhood

PENDAHULUAN

Anak merupakan masa depan masyarakat, merupakan hadiah bagi dunia sehingga masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk memelihara dan mengasuh mereka. Anak Usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini, pertumbuhan berlangsung stabil, terjadi perkembangan dengan aktifitas jasmani yang bertambah dan meningkatnya ketrampilan dan proses berfikir. Memasuki masa prasekolah, anak mulai menunjukkan keinginannya, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Orang tua dan keluarga diharapkan dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya, agar dapat dilakukan intervensi dini bila anak mengalami kelainan atau gangguan yang berkaitan dengan status kesehatannya.

Anak usia dini merupakan usia atau waktu yang tepat untuk memulai pembentukan karakter pada anak. Dalam pembentukan karakter bukan hanya tugas dari guru saat disekolah saja ataupun hanya pada saat dirumah bersama orang tua . akan tetapi pembentukan karakter harus dimulai dari rumah dan dilanjutkan disekolah atau sebaliknya. Dengan demikian diperlukan sekali kerjasama atau sinergi antara guru dan orang tua.

Permasalahan dalam penanaman karakter sangat beragam dan kompleks. pelaksanaannyapun tidak terlepas dari seluruh pihak yang harus bersinergi dan bekerjasama, khususnya orangtua dan guru. Sehingga seringkali kita mendengar bahwa anak dapat berperilaku baik disekolah namun tidak konsisten dengan perilakunya dirumah. Sehingga perlunya pemahaman dan pensinergian antara orangtua dan guru dalam menanamkan pendidikan karakter anak (Herdian & Septiningsih, 2020). Hal ini dikarenakan contoh perilaku yang dilihat atau diperoleh anak pada saat disekolah tidak sama dengan contoh perilaku yang didapatkan dirumah. Dengan demikian sangat diperlukan konsistensi antara contoh perilaku dari guru dan orang tua sehingga anak tidak kebingungan contoh mana yang mau ditiru.

Guru dan orang tua merupakan kelompok primer yang berperan besar terhadap keberhasilan pembelajaran pada anak usia dini. Peran sinergis kedua pihak tersebut sangat penting untuk mendukung keberhasilan berbagai aktivitas pembelajaran bagi anak, baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di rumah (Anisa, n.d.) Dikatakan primer karena guru dan orang adalah kelompok pertama dan utama dalam keberhasilan proses pembelajaran dan pendidikan pada usia dini. Guru dan orang tua adalah orang yang paling lama berinteraksi dengan anak usia dini pada saat disekolah dan dirumah sebelum mereka berinteraksi dengan masyarakat luas.

Guru tidak hanya menjadi penyampai pengetahuan, tetapi juga menjadi model teladan yang menginspirasi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai-nilai dalam pembelajaran, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter. Dampak positif yang dihasilkan mencakup peningkatan kemandirian, pemahaman mendalam tentang nilai-nilai moral, peningkatan kualitas hubungan sosial, dan persiapan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan. Namun, proses pembentukan karakter juga dihadapi dengan tantangan, seperti perbedaan latar belakang peserta didik dan keterbatasan sumber daya (Julismawati & Eliana, 2024) Perbedaan latar belakang peserta didik dan keterbatasan sumber daya akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran dan

pembentukan karakter pada anak sehingga perlu adanya komunikasi dua arah antara orang tua dan guru sehingga tidak akan terjadi ketimpangan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, peran guru menjadi kunci dalam mencetak generasi yang unggul secara akademis dan moral, serta mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam Masyarakat. Dengan demikian sinergi peran guru dan orang sangat diperlukan dalam pendidikan anak usia dini termasuk disini adalah dalam pembentukan karakter dari anak (Julismawati & Eliana, 2024)

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi pada orang tua bagaimana bersinergi dengan guru atau sekolah dalam proses pendidikan karakter anak usia dini sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berjalan dengan maksimal termasuk juga perkembangan karakter dari anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan edukasi kepada masyarakat yaitu Orang Tua Murid dengan metode ceramah, tanya jawab. Waktu pelaksanaan hari Rabu tanggal 19 Juni 2024 dan Sabtu tanggal 24 Juni 2024 bertempat di TK Negeri Pembina Pare, Kediri dengan peserta 65 orang tua murid. Beberapa kegiatan yang kita lakukan dalam edukasi tentang sinergi orang tua dan guru dalam pendidikan karakter pada anak usia dini yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya sinergi antara guru dan orang tua, factor penghambat, kontribusi dalam bersinergi, peran guru dan orang tua dalam mendidik karakter anak dan manfaat sinergi peran guru dan orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan edukasi tentang sinergi peran guru dan orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini, tanya jawab tentang bagaimana pentingnya sinergi antara guru dan orang tua, faktor penghambat, kontribusi dalam bersinergi, peran guru dan orang tua dalam mendidik anak dan manfaat sinergi peran guru dan orang tua dalam pendidikan karakter pada anak usia dini. Pendekatan ini dilakukan agar orang tua murid mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana bersinergi dengan guru dalam pendidikan pada anak usia dini, bagaimana orangtua berperan utama dalam membentuk karakter, nilai-nilai dan pola pikir anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai karakter masing-masing.

Hasil kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru dan orang tua siswa sangat antusias ketika diberikan edukasi tentang bagaimana bersinergi dalam perannya untuk pendidikan karakter pada anak usia dini yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua dalam Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Pare Kabupaten Kediri Sebelum diberikan Edukasi pada tanggal 19 Juni 2024.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	20	31
2.	Cukup	35	54
3.	Kurang	10	15
	Total	65	100

Dari tabel 1 didapatkan bahwa dari 65 orang tua, pengetahuan orang tua tentang sinergi antara guru dan orang tua dalam mendidik anak sebelum dilakukan edukasi yaitu lebih dari

setengahnya yaitu 35 orang tua (54%) pengetahuan cukup, hampir setengah yaitu 20 orang tua (31%) pengetahuan baik dan Sebagian kecil orang tua yaitu 10 orang tua (15%) pengetahuan kurang.

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua dalam Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Pare Kabupaten Kediri Setelah diberikan Edukasi pada tanggal 19 Juni 2024.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	40	62
2.	Cukup	25	38
3.	Kurang	0	0
	Total	65	100

Dari tabel 2 didapatkan dari 65 orang tua bahwa pengetahuan orang tua tentang sinergi antara guru dan orang tua dalam mendidik anak setelah dilakukan edukasi yaitu sebagian besar yaitu 40 orang tua (62%) pengetahuan baik dan hampir setengah yaitu 25 orang tua (38%) pengetahuan cukup.

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Pare Kabupaten Kediri pada tanggal 22 Juni 2024.

No	Peran Orang Tua	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	39	60
2.	Cukup	26	40
3.	Kurang	0	0
	Total	65	100

Dari Tabel 3 didapatkan dari 65 orang tua, peran orang tua dalam sinergi guru dan orang tua dalam mendidik karakter anak usia dini yaitu Sebagian besar yaitu 39 orang tua (60%) peran baik dan hampir setengah yaitu 26 orang tua (40%) peran cukup.

Dari ketiga tabel diatas terlihat bahwa dengan adanya edukasi yang telah diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya bersinergi dengan guru atau sekolah dalam pendidikan karakter pada anak. Dengan meningkatnya pengetahuan dari orang tua akan meningkatkan juga peran orang dalam bekerja sama atau bersinergi dengan guru atau sekolah dalam pendidikan karakter pada anak. Sinergi tersebut sebenarnya tidak hanya tertutup antara guru dan orang tua saja, melainkan lebih luas lagi yaitu bersinergi dengan masyarakat sekitar baik sekitar sekolah maupun sekitar rumah atau tempat tinggal dari anak .

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pendidikan anak maka harus ada hubungan timbal balik antara guru dan orang tua. Hal ini dikarenakan beberapa hal yaitu dengan adanya hubungan timbal balik tersebut maka dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan murid, dapat meningkatkan motivasi anak, mengatasi kesulitan anak dengan lebih baik, dan merupakan energi dasyat dalam membentuk karakter anak (Ramandhini et al., 2023)

Ada beberapa factor penghambat sinergi atau kolaborasi antara orang tua dan guru yaitu keterbatasan waktu orang tua dan guru, komunikasi yang tidak efektif antara guru dan orang tua, kurangnya keterlibatan orang tua, dan perbedaan pendapat antara orang tua dan guru (Cahyani et al., 2021). Dengan demikian maka factor penghambat ini semaksimal mungkin dihilangkan yaitu orang tua dan guru harus menyediakan waktu atau menyempatkan diri untuk selalu berkomunikasi sehingga masing-masing yaitu orang tua atau guru dapat menyampaikan segala hal yang terjadi pada anak baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu

juga menghindari terjadinya perbedaan pendapat antara orang tua dan guru yang akan membuat anak menjadi bingung karena tidak adanya kesamaan atau konsistensi apa yang disampaikan guru disekolah dan apa yang disampaikan orang tua dirumah.

Kontribusi yang dapat diberikan oleh guru dan orang tua dalam sinergi tersebut adalah kontribusi dalam membimbing, mendukung dan memaksimalkan potensi anak (Wahyuni & Putra, 2020)

Adapun peran guru dalam pendidikan anak adalah pendamping dan pembimbing dalam pengetahuan, bimbingan, dorongan dan dukungan emosional. Guru juga berperan sebagai pengajar yaitu menyampaikan materi pembelajaran, merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang tepat, evaluasi dan umpan balik. Guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, aman, inklusif, menarik dan menyenangkan sehingga dapat mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Selain itu guru juga berperan dalam mendukung dan pengenalan Potensi anak sehingga mengembangkan potensi anak (Julismawati & Eliana, 2024)

Orang tua juga mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Peran utama orang tua dalam pendidikan anak adalah membentuk karakter, nilai-nilai dan pola pikir anak (Andhika, 2021)

Beberapa peran orang tua dalam pendidikan anak adalah pendamping dan model perilaku anak, pembimbing belajar dirumah, mitra sekolah, dan mengenal kebutuhan serta potensi anak. Sebagai pendamping dan model perilaku anak, orang tua berperan dalam mengembangkan nilai dan sikap positif, memberikan bimbingan moral dan etika kepada anak, contoh dan panutan perilaku yang baik bagi anak. Pada saat sebagai pembimbing di rumah orang tua berperan dalam menyiapkan waktu dan ruang, memberikan dukungan dan menjawab pertanyaan anak terkait materi pembelajaran (Anjani & Mashudi, 2024)

Sedangkan sebagai mitra bagi sekolah, orang tua berperan dalam berkomunikasi dengan guru, mengikuti pertemuan orang tua dan guru dan terlibat dalam kegiatan sekolah. Dengan adanya yang baik antara orang tua dan guru, dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan yang diberikan pada anak (Anjani & Mashudi, 2024).

Adapun manfaat sinergi peran guru dan orang tua dalam pendidikan anak adalah dukungan yang konsisten akan membuat anak memiliki keyakinan diri yang lebih baik, dengan komunikasi yang terbuka antara guru dan orang tua akan membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif, dengan pendekatan yang terpadu akan tercipta konsistensi dan kesinambungan dalam pengembangan anak, dan dengan memahami kebutuhan dan potensi anak maka dapat memberikan dukungan yang tepat untuk mengembangkan potensi anak secara optimal (Aliwu et al., 2024).

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui kolaborasi atau sinergi yang baik antara guru dan orang tua, kita dapat memberikan Pendidikan yang terbaik bagi anak dan membantu mereka mencapai potensi mereka yang optimal dan akan tercapai tahap pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sesuai dengan usianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwu, S. M., Tine, N., & Jamin, N. S. (2024). Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membiasakan Perilaku Mandiri pada Anak di TK Al-huda Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 220–227.
- Andhika, M. R. (2021). Peran orang tua sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak usia dini. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 73–81.

- Anisa, Y. (n.d.). *Sinergi Pendidikan: Membangun Fondasi Kokoh Melalui Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110–127.
- Cahyani, A. D., Yulianingsih, W., & Roesminingsih, M. V. (2021). Sinergi antara orang tua dan pendidik dalam pendampingan belajar anak selama pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1054–1069.
- Herdian, H., & Septiningsih, D. S. (2020). Character building training sinergi guru dan orangtua. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 167–173.
- Julismawati, J., & Eliana, N. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(3), 255–259.
- Ramandhini, R. F., Rahman, T., & Purwati, P. (2023). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 115–116.
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi peran orangtua dan guru dalam pembentukan karakter Islami anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30–37.